

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING *BEHAVIORAL* DENGAN TEKNIK
SELF-MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN
PESERTA DIDIK KELAS XI DALAM MEMATUHI TATA TERTIB
SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling

Oleh

**DEWI SARAH EVA YUNITA
NPM :1311080003**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING *BEHAVIORAL* DENGAN TEKNIK
SELF-MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN
PESERTA DIDIK KELAS XI DALAM MEMATUHI TATA TERTIB
SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Bimbingan Konseling

Oleh

**DEWI SARAH EVA YUNITA
NPM :1311080003**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING *BEHAVIORAL* DENGAN
TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* UNTUK MENINGKATKAN
PERILAKU DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS XI DALAM
MEMATUHI TATA TERTIB SMA AL-AZHAR 3
BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S, Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh

**DEWI SARAH EVA YUNITA
NPM :1311080003**

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/ 2017 M**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS XI DALAM MEMATUHI TATA TERTIB SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh
Dewi Sarah Eva Yunita

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mawas diri. Sedang fenomena yang terjadi di kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung memiliki perilaku disiplin yang rendah dalam mematuhi tata tertib. Sehingga perlu upaya untuk meningkatkan perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib dengan menggunakan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas konseling *behavioral* teknik *self-management* untuk meningkatkan perilaku disiplin peserta didik kelas XI dalam mematuhi tata tertib SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi experimental* dengan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian berjumlah 20 peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018 yang memiliki perilaku disiplin dalam kategori rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket perilaku disiplin, wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pendukung.

Hasil perhitungan rata-rata skor perilaku disiplin sebelum mengikuti layanan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* adalah 37,3 dan setelah mengikuti layanan konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* meningkat menjadi 59,8. Dari hasil uji-t dengan $df = 18$ dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2.596, dan diperoleh $t_{hitung} = 7.058$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.058 > 2.596$) Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti konseling *behavioral* dengan teknik *self-management* dapat meningkatkan perilaku disiplin peserta didik kelas XI dalam mematuhi tata tertib SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : Perilaku Disiplin, Konseling *Behavioral* Dengan Teknik *Self-Management*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : EFEKTIFITAS LAYANAN KONSELING *BEHAVIORAL*
DENGAN TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* UNTUK
MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN PESERTA
DIDIK KELAS XI DALAM MEMATUHI TATA TERTIB
SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Nama : **DEWI SARAH EVA YUNITA**
NPM : **1311080003**
Jurusan : **Bimbingan Konseling**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Laila Maharani, M.Pd
NIP. 196701151993032003

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
NIP. 197208182006041006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling

Andi Thahir, M.A, Ed.D
NIP. 197604272007011015

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaanya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS. Al-Isra: 84)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Pustaka Al Mubin, 2014

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas terselesainya skripsi ini, dan sebgaiian rasa terimakasih kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian, Do'a serta memberikan motivasi selama studiku. Skripsi ini saya persembahkan pada :

1. Ayah dan Ibuku tercinta, bapak Tugino dan Ibu Muntini atas segala hal yang telah kalian berikan, atas untaian doa yang tak pernah henti, atas keridhaan kalian sehingga anakmu dipermudahkan Dzat Yang Maha Rahman Dan Rohim dalam menorehkan kehidupan ini. Terima kasih atas nasehat, kasih sayang, pengorbanan dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu wujud bakti dan ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga
2. Adikku Rahmat Sanfany yang menjadi semangat ku untuk terus belajar agar aku bisa menjadi kakak yang terbaik, dan bisa membantu Ayah-Ibu
3. Almamaterku tercinta UIN RADEN INTAN LAMPUNG

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 21 Juni 1995 di Desa Sukaharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Tugino dan Ibu Muntini. Penulis dibesarkan di daerah Sidokerto.

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari MI Nurul Huda Sukaharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah dari tahun (2001) sampai dengan tahun (2007). Kemudian melanjutkan di MTS Nurul Huda Sukaharjo, Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah dari tahun (2007) sampai dengan tahun (2010). Kemudian penulis melanjutkan lagi di SMA NEGERI 1 Trimurjo, Lampung Tengah dari tahun (2010) sampai dengan tahun (2013).

Pada tahun 2013, peneliti diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Bimbingan dan Konseling melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB) UIN Raden Intan Lampung tahun ajaran 2013/2014.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'allamin, Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Solawat serta salam semoga senan tiasa tercurah kepada sang pelita kehidupan Nabi Muhammad SAW serta kepada keluarganya, para sahabat dan para pengikutnya.

Sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik *Self-Management* Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Kelas XI Dalam Mematuhi Tata Tertib SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018” adalah salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan Islam pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dengan kerendahan hati disadari bahwa dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan

Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan trimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Andi Thahir, M.A.,Ed.D selaku ketua jurusan bimbingan dan konseling.
3. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung sekaligus

sebagai pembimbing kedua yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berarti bagi penulis.

4. Dr. Laila Maharani, M.Pd, sebagai pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, yang telah membekali penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan.
6. Drs. Hi. Ma'arifuddin Mz., M.Pd.I selaku kepala sekolah, di SMA Al-Azhar 3 bandar lampung serta bapak dan ibu dewan guru, khususnya guru bimbingan dan konseling yaitu bapak Mad Berawi, S.Pd yang telah memberikan izin dan membantu peneliti untuk mengadakan proses penelitian.
7. Kepada peserta didik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orangtuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan, pengorbanan dan selalu mendoakanku.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 khususnya bimbingan dan konseling kelas A beserta adik-adik ku di jurusan BK.
10. Teman-teman KKN, temen-temen yang selalu membuat setiap hari mencari kocak, rame, banyak cerita tapi juga banyak ilmu yang kami bagi satu sama lain.
11. Sahabat-sahabatku Yuli Widiyastuti, Mutiara Icmi Simanjuntak, Septiani Amanah, Rita Oktavia, Bangkit Dudrajat, Galih, Abim, Ika Widiya

Pangestika, Luciana Fitri Diawan, Widi Ananto, Indra Setiadi, Imas Nawawi, Hanif, Ridho, dan Aris yang selalu membantuku dan senantiasa mendukung, memotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melindungi, memberikan rahmat serta hidayahnya untuk semua pihak yang tercantum maupun yang tidak tercantum dan juga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkannya dan menjadi catatan amalan ibadah di sisi Allah SWT. *Amin yarobbal'Alamin*

Bandar Lampung,

Dewi Sarah Eva Yunita
NPM. 1311080003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
F. Ruang Lingkup Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konseling <i>Behavioral (Behavioral Therapy)</i>	15
1. Konsep Dasar	15
2. Tujuan Konseling Behavioral	18
B. Teknik <i>Self-Management</i>	18
1. Konsep Dasar <i>Self-Management</i>	19

2. Tujuan <i>Self-Management</i>	21
3. Manfaat <i>Self-Management</i>	22
4. Peran Konselor dan Konseli.....	23
5. Faktor-faktor Keefektifan Teknik <i>Self-Management</i>	24
6. Langkah-langkah <i>Self-Management</i>	24
C. Disiplin Peserta Didik.....	25
1. Pengertian Disiplin Peserta Didik.....	25
2. Macam-macam Disiplin.....	30
3. Tujuan Disiplin Peserta Didik.....	30
4. Unsur-unsur Disiplin Peserta Didik.....	32
a. Peraturan.....	32
b. Hukuman.....	32
c. Penghargaan.....	33
d. Konsistensi.....	33
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	34
6. Ciri-ciri Kedisiplinan Peserta Didik.....	35
7. Pentingnya Kedisiplinan Peserta Didik.....	35
8. Upaya Menanamkan Disiplin.....	36
D. Tata Tertib.....	36
1. Pengertian Tata Tertib.....	36
2. Unsur-unsur Tata Tertib.....	37
E. Penelitian Relevan.....	38
F. Kerangka Berfikir.....	40
G. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Desain Penelitian.....	43
C. Variable Penelitian dan Definisi Operasional.....	45

1. Variable Penelitian	45
2. Definisi Operasioanl.....	45
D. Lokasi, Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling	48
1. Lokasi Penelitian	48
2. Populasi.....	48
3. Sampel	49
4. Teknik Sampling.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Wawancara	50
2. Observasi	51
3. Koesioner (Angket)	51
4. Dokumentasi.....	54
F. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	55
1. Teknik Pengolahan Data.....	55
2. Analisis Data	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	58
1. Profil Umum Perilaku Disiplin Peserta Didik Dalam MematuhiTata Tertib	89
a. Gambaran Aspek Peserta Didik Rajin Hadir Ke sekolah	60
b. Gambaran Aspek Mengikuti Pelajaran Dengan Tertib	60
2. Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik <i>Self-Management</i> Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib.....	62

a. Pelaksanaan Konseling Behavioral Dengan Teknik <i>Self-Management</i> Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta didik Dalam Mematuhi Tata Tertib	62
b. Hasil Uji Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Teknik <i>Self-Management</i> Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib	68
B. Pembahasan	79
1. Pembahasan Profil/Gambaran Umum Perilaku Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib	79
2. Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik <i>Self-Management</i> Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib	80
C. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tata Terib Peserta Didik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	6
Tabel 2	: Gambaran Awal Perilaku Disiplin Dalam Mematuhi Tata Tertib	7
Tabel 3	: Quasi-Eksperimen Pretest and Posttest Design.....	44
Tabel 4	: Defnisi Operasional.....	46
Tabel 5	: Jumlah Populasi Penelitian	49
Tabel 6	: Alternatif Jawaban	52
Tabel 7	: Kategori Penilaian Tingkat Kedisiplinan	53
Tabel 8	: Kisi-kisi Skala Kedisiplinan	55
Tabel 9	: Gambaran Umum Perilaku Disiplin Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib Kelas XI	59
Tabel 10	: Gambaran Aspek Peserta Didik Rajin Kesekolah.....	60
Tabel 11	: Gambaran Aspek Mengikuti Pelajaran Dengan Tertib	61
Tabel 12	: Profil Efektivitas Perilaku Disiplin Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib Berdasarkan Indikator	61
Tabel 13	: Uji Normalitas Data Kolmogrov Semirnov	69
Table 14	: Uji Paired Sampel Test.....	70
Tabel 15	: Hasil Uji T Independen Efektivitas Perilaku Disiplin Peserta Didik. Dalam Mematuhi Tata Tertib Kelompok Eksperimen dan Kontrol .. Secara Keseluruhan.....	72
Tabel 16	: Hasil Uji T Independen Peserta Didik Rajin Hadir Kesekolah.....	73
Tabel 17	: Hasil Uji T Independen Mengikuti Pelajaran Dengan Tertib	75
Tabel 18	: Deskripsi Data <i>Pretes</i> , <i>Posttest</i> dan <i>Gain Score</i>	76
Tabel 19	: Perilaku Disiplin Peserta Didik Dalam Mematuhi Tata Tertib Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Teknik <i>Self-Management</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Berfikir Penelitian Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management	41
Gambar 2 : Grafik Rata-rata Peningkatan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	72
Gambar 3 : Grafik Rata-rata Peningkatan Aspek Peserta Didik Rajin Hadir Kesekolah	74
Gambar 4 : Grafik Peningkatan Aspek Mengikuti Pelajaran Dengan Tertib.....	75
Gambar 5 : Grafik Peningkatan Perilaku Disiplin Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat penelitian
2. Surat balasan dari SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
3. Kisi-kisi observasi
4. Kisi-kisi Wawancara
5. Surat keterangan Validasi Perilaku Disiplin
6. Program layanan konseling behavioral teknik *Self-Management*
7. Satuan layanan bimbingan dan konseling
8. Hasil uji paired sampel test
9. Hasil uji Normalitas data pretest dan posttest eksperimen dan control
10. Hasil analisis data keseluruhan
11. Hasil analisis data pretest kelompok eksperimen dan control
12. Hasil analisis data posttest kelompok eksperimen dan control
13. Hasil pretest dan posttest
14. Hasil uji t secara keseluruhan
15. Hasil uji t indikator peserta didik rajin hadir kesekolah
16. Hasil uji t indikator mengikuti pelajaran dengan tertib
17. Daftar hadir
18. Dokumentasi gambar pelaksanaan layanan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup ini, dan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Terkait proses pendidikan dapat dikatakan bahwa pendidikan itu merupakan upaya membudayakan manusia muda dengan tujuan tercapainya perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah sebagai sumber mutlak yang harus ditaati. Salah satu upaya untuk mewujudkannya yaitu dengan mempersiapkan manusia muda yang menguasai alam dan lingkungan, memahami dan melaksanakan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku¹. Allah berfirman dalam surat Al- Kahf ayat ke 66 yang berbunyi :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: *Musa berkata kepadanya “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk ?”*

¹ Wirna Raniati, *Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*, 2016 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), h. 5

Salah satu layanan pendidikan yang sangat diperlukan di sekolah adalah adanya bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang lebih baik.²

Pada akhir-akhir ini permasalahan yang sering dibahas adalah permasalahan seputar tentang kedisiplinan. Kedisiplinan menjadi sorotan penting baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Sering kita jumpai beberapa pelajar melakukan tindakan tidak disiplin baik itu disiplin terhadap diri sendiri, masyarakat, maupun di sekolah. Tindakan tersebut menjadi sorotan masyarakat sekitar bahwasanya pada lazimnya seorang pelajar harus lebih mengetahui dan menerapkan perilaku disiplin.

Perilaku kedisiplinan peserta didik di rumah maupun di sekolah akan selalu beragam. Sebagai peserta didik memiliki perilaku kedisiplinan yang tinggi, sebagian lagi ada yang rendah. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan tinggi akan senantiasa berperilaku disiplin tanpa disuruh atau tanpa diminta. Sedangkan peserta didik yang memiliki perilaku disiplin rendah akan cenderung berperilaku seenaknya sendiri, misalnya peserta didik datang sekolah dengan terlambat, dan akan mendapatkan hukuman karena keterlambatannya.

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negative peserta didik. Perilaku negatif yang terjadi dikalangan peserta didik pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan,

² Wirna Raniati, *Ibid*, h. 5

seperti: kehidupan sex bebas, keterlibatan dalam narkoba, geng motor dan berbagai tindakan yang mengarah ke dalam tindakan kriminal lainnya, yang tidak hanya dapat merugikan diri sendiri, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Dilingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan yang merentang dari pelanggaran tingkat ringan sampai dengan pelanggaran tingkat tinggi, seperti: kasus bolos, terlambat sekolah, perkelahian, menyontek, pencurian, dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya.

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya, orang gagal umumnya tidak disiplin.³

Disiplin dibutuhkan oleh siapapun dan dimanapun. Hal ini karena disiplin menjadi persyaratan pembentukan sikap, prilaku dan taat kehidupan yang akan mengatur seseorang menuju kesuksesan dalam kehidupannya.⁴

Dengan disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan larangan tertentu. Kesediaan macam ini harus diperlajari dan harus sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau

172 ³Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012, h.

⁴Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001, h. 151

memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah. Manfaat lain dari adanya disiplin adalah peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.⁵

Sekolah yang tertib, aman dan teratur merupakan prasyarat agar peserta didik dapat belajar maksimal. Kondisi semacam ini dapat terjadi jika disiplin disekolah berjalan dengan baik. Kedisiplinan peserta didik dapat ditumbuhkan jika iklim sekolah menunjukkan kedisiplinan. Peserta didik baru akan segera menyesuaikan diri dengan situasi sekolah. Jika situasi sekolah disiplin, peserta didik akan ikut disiplin.⁶

Untuk membantu anak mengembangkan disiplin dirimengemukakan bahwa tujuan disiplin adalah:

1. Memberi dukungan untuk terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Mendorong siswa untuk melakukan yang baik dan yang benar.
3. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan dan menjauhi hal yang dilarang.
4. Siswa belajar untuk hidup dengan kebiasaan yang baik dan bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungannya.⁷

Dari beberapa tujuan disiplin diatas dapat di ambil makna bahwa perilaku disiplin bertujuan menjadikan peserta didik dapat melakukan perbuatan yang baik dan tidak menyimpang serta dapat menjadikan peserta didik melaksanakan semua perintah dan menjauhi semua larangan dari peraturan yang telah dibuat oleh sistem. Dalam konteks ini peserta didik harus melaksanakan semua perintah dan

⁵Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung : Alfabeta, 2011, h. 94

⁶*Ibid*, h. 97

⁷Moh. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua: Unyuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000 h.3

menjauhi larangan yang telah di buat oleh peraturan di sekolah yaitu tata tertib sekolah.

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa terdapat permasalahan perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah, sehingga memotivasi peneliti untuk membuktikan bahwa perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah dapat ditangani. SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertugas membantu dan membentuk peserta didik agar berkepribadian luhur, berkualitas, mulia dan berdisiplin. Sekolah sebagai lembaga yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kepribadian tentunya memiliki tata tertib yang harus di patuhi oleh semua peserta didik. Peraturan dibuat untuk memberikan kenyamanan di lingkungan sekolah dan untuk pedoman peserta didik berperilaku di sekolah dalam rangka menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien. Akan tetapi perilaku sebagian peserta didik di sekolah pada umumnya tidak semuanya sesuai dengan tujuan peraturan tersebut.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal tanggal 21 Juli 2017 jam 07.30 dengan melakukan observasi terhadap peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Saat observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa adanya peserta didik melakukan pelanggaran tata tertib sekolah yakni memakai seragam sekolah tidak rapih, masih banyaknya peserta didik terlambat datang kesekolah dan membolos sekolah. Hal ini diperkuat juga dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Mad Berawi

selaku koordiantor guru BK di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Adapun hasil wawancara tersebut, Bapak Mad Berawi menyatakan “masih banyaknya peserta didik terlambat datang kesekolah, memakai seragam tidak sesuai dengan ketentuan peraturan sekolah, membolos sekolah dan suka berkata tidak pantas”.⁸Guru BK di sekolah tersebut selama ini memberikan pengarahan serta teguran kepada peserta didik tersebut. Jika peserta didik telah melakukan pelanggaran yang sama hingga 3 kali diberikan surat perjanjian untuk tidak mengulangnya lagi.

Berikut ini merupakan tabel tata tertib di SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung :

Tabel 1
Tata Tertib Peserta Didik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Jenis Pelanggaran	Sanksi
1	Terlambat Berturut-turut tiga kali, membolos,tidak masuk tanpa izin dan keterangan	Dipanggil dan di Proses
2	Meninggalkan Pelajaran tanpa Izin Guru Piket dan Guru Mata Pelajaran	Dipanggil dan di Proses
3	Melawan Guru dan Melecehkan Guru	Dikeluarkan Setelah Melalui Proses
4	Berkata Kotor yang tidak Pantas, Asusila dan menyinggung perasaan/menyakiti hati orang lain	Dipanggil, di Proses dan di Skorsing
5	Mengoperasikan HP dan sejenisnya pada saat KBM	Disita dan tidak dikembalikan
6	Tidak mengikuti shalat berjamaah, tidak membawa perlengkapan shalat bagi siswi perempuan	Dipanggil, di Proses dan di Skorsing
7	Menyelenggarakan Kegiatan Tanpa Izin Sekolah	Dipanggil dan di Proses
8	Siswa/I yang memakai Aksesoris yang tidak sesuai dengan aturan sekolah	Disita dan Tidak Dikembalikan
9	Memakai Baju, Celana, Androk, Kaos kaki dan	Diperingatkan

⁸Wawancara dengan Bapak Mad Berawi guru BK di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

	Sepatu yang tidak sesuai dengan Peraturan Sekolah	dan di Sita Sekolah
10	Bagi Siswa Laki-laki Berambut gondrong dan bagi Siswa/I Berkuku Panjang	Di Cukur/ Dipotong oleh Pihak Sekolah
11	Melakukan Kriminalitas, Baik di dalam maupun di Luar Sekolah	Dikeluarkan Setelah Melalui Proses
12	Membawa Rokok/Merokok saat memakai Baju Seragam baik didalam Sekolah dan diluar lingkungan Sekolah	Dikeluarkan Setelah Melalui Proses

Sumber : Dokumen Tata Tertib SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung⁹

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan dokumentasi dari hasil observasi Bapak Mad Berawi terhadap peserta didik yang tidak disiplin dikelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Dokumentasi yang diperoleh peneliti terdapat 80 peserta didik XI yang sebelumnya telah didiskusikan dengan guru BK untuk menjadi subjek yakni kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 karena kedua kelas tersebut terdapat perilaku kurang disiplin dalam mematuhi tata tertib. penelitian sementara menunjukkan perilaku disiplin yang rendah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, dokumentasi tersebut dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Gambaran Awal Perilaku Disiplin Dalam Mematuhi Tata Tertib di Kelas XI IPA 1- IPA 2

No	Jenis Permasalahan	Jumlah Peserta Didik	%	Inisial Nama Peserta Didik
1	Terlambat datang sekolah	35	43,75%	AY, AKB, APM, DTL, DRM, SIG, DDH, MA, MN, MKY, NPD, RA, RRF, SSA, SNN, T, TSD, WK, ZA,

⁹Dokumentasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)

				ZCKS, ARRN, ADI, AS, APZ, ADW, ARS, AS, AP, CDIS, CN, DA, DER, DC, DS, DR, MRP. MTM, NZ, NPH, OVAP, PNS, QADH, RKP, RW, RTJP, SZ, SMS, SH, TPP
2	Tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap	5	6,25%	ARS, AA, AH, AT, APZ, NZ, NPH, OVAP, RKP, TPP
3	Membolos dengan tidak diberi keterangan	32	40%	ADG, ATS, BCD, DR, FN, HDN, MDA, OM, PA, PAD
4	Suka berkata tidak pantas	8	10%	ASN, FM, IK, KW, ARRN, ADW, ARS, CN, DER, MTM
5	Berkelahi dengan sesama teman	-	-	-
	Jumlah	80	100	

Sumber: Dokumentasi dari guru BK SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung¹⁰

Berdasarkan tabel 2 di atas, pelanggaran yang terjadi pada kelas XI yang berjumlah 80 peserta didik, terdapat 35 peserta didik (43,75%) yang sering terlambat datang ke sekolah, 5 peserta didik (6,25 %) tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, 32 peserta didik (40%) tidak hadir dengan tidak memberi keterangan ke sekolah dan 8 peserta didik (10%) suka berkata tidak pantas atau kurang sopan. Sedangkan dalam kategori berkelahi dengan sesama teman dalam pra penelitian ini tidak ada peserta didik yang mengalaminya. Hal ini menunjukkan

¹⁰Dokumentasi hasil pra penelitian peserta didik kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tanggal 07 Juni 2017 jam 10.30

bahwa masalah perilaku disiplin terjadi pada peserta didik kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Apabila perilaku disiplin tersebut tidak dikembangkan maka hal ini akan berakibat tidak tercapainya perkembangan potensi dengan baik dan bahkan akan menjadi kebiasaan buruk bagi peserta didik. Agar peserta didik tidak mengalami hal tersebut, maka guru BK sebagai pendidik juga harus bisa membantu mengembangkan perilaku disiplin peserta didik melalui keahliannya. Dengan layanan konseling teknik *self-management* diharapkan perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah dapat ditingkatkan.

Disiplin dilakukan dengan keterpaksaan. Ketika ada pengawasan dari petugas (pemimpin) timbulah perilaku disiplin, akan tetapi bila tidak ada pengawasan dari petugas (pemimpin) maka pelanggaran dilakukan. Contoh perilaku disiplin dan pelanggarannya yang sering terjadi di sekolah yaitu peserta didik terlambat datang kesekolah, berpakaian tidak rapih yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, disiplin yang terpaksa identik dengan ketakutan dan hukuman. Sebenarnya, untuk menegakan suatu disiplin tidak selamanya harus melibatkan orang lain, akan tetapi melibatkan diri sendiri juga bisa. Bahkan melibatkan diri sendirilah yang lebih penting, sebab penegakan disiplin karena melibatkan diri sendiri berarti disiplin yang timbul itu adalah karena kesadaran.

Untuk dapat berperilaku disiplin dengan baik seorang peserta didik harus memiliki kemampuan *Self-Management* yang baik pula. Setiap peserta didik harus

mengatur dan mengelola dirinya dengan baik terutama dalam berperilaku. *Self-Management* dalam berperilaku disiplin adalah suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan keterampilan dimana individu mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri untuk dapat berperilaku disiplin dengan pemanipulasian stimulus dan respon baik internal maupun eksternal.

Allah berfirman dalam surat Al-Insyirah ayat ke 7 yang berbunyi :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝

Artinya :Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.¹¹

Teknik *self-management* diharapkan efektif untuk mengembangkan perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah. Pengelolaan diri (*self-management*) merupakan suatu teknik yang mengarah kepada pikiran dan perilaku individu untuk membantu peserta didik dalam mengelola dan mengubah perilaku ke arah yang lebih positif melalui proses belajar tingkah laku baru.

Teknik *self-management* menunjuk pada suatu teknik dalam terapi *kognitif-behavior* yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengontrol dan mengubah tingkah lakunya sendiri ke arah yang lebih positif. Peneliti akan menangani perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib dengan cara mengarahkan perilaku peserta didik agar mampu mengelola perilaku, pikiran, dan perasaan dalam diri untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu memiliki perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib disekolah.

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Pustaka Al Mubin, 2014, h. 596,

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengembangkan perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib, maka konselor perlu membantu konselinya dengan menggunakan teknik *self-management*. Tetapi sebelumnya, peneliti ingin membuktikannya secara langsung dengan melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik *Self-Management* Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Kelas XI Dalam Mematuhi Tata Tertib di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah perilaku tidak disiplin peserta didik. Adapun identifikasi masalahnya adalah :

1. Terindikasi 35 (43,75%) peserta didik terlambat datang ke sekolah
2. Terindikasi 5 (6,25%) peserta didik tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap
3. Terindikasi 32 (40%) peserta didik tidak hadir tanpa memberi keterangan
4. Terindikasi 8 (10%) peserta didik suka berkata tidak pantas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan pembatasan permasalahan terhadap pengertian judul. Yang kegunaannya memperjelas pokok permasalahan yang akan dibahas sehingga dapat menghindari kesalahpahaman dan memberikan

simpulan. Adapun batasan masalah yang terdapat dalam judul “Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik *Self-management* Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Kelas XI dalam Mematuhi Tata Tertib di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018” untuk melihat sejauh mana layanan guru bimbingan dan konseling dalam menangani permasalahan peserta didik dalam mengembangkan perilaku disiplin peserta didik kelas XI dalam mematuhi tata tertib di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan utama dalam permasalahan ini adalah seberapa pengaruh layanan *behavioral* dengan teknik *self-management* efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin peserta didik kelas XI dalam mematuhi tata tertib di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan konseling behavioral dengan teknik *self-Management* dapat meningkatkan perilaku disiplin peserta didik. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui perilaku disiplin dalam mematuhi tata tertib sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment oleh peneliti melalui layanan konseling behavioral dengan teknik *self-management*.

2. Kegunaan Penelitian

a) Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

b) Secara Praktis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memiliki perilaku disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah yang akan bermanfaat untuk kehidupan sekarang dan dimasa depan.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru BK disekolah dalam rangka pengembangan layanan bimbingan dan konseling khususnya teknik *self-management* untuk mampu mengembangkan perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah.
- 3) Penelitian ini memberikan kesempatan dan pengalaman kepada peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung bahwa untuk meningkatkan perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib dapat dikembangkan melalui penggunaan teknik *self-management*.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini agar penelitian ini lebih jelas dan tidak menyimpang dari tujuan yang di tetapkan, diantaranya adalah:

1. Ruang lingkup objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan perilaku disiplin peserta didik dalam mematuhi tata tertib melalui penggunaan teknik *self-management*.

2. Ruang lingkup subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

3. Ruang lingkup wilayah dan waktu

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2017/2018.